

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah satu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.

1. Hasil tes awal dan tes akhir metode latihan umpan balik langsung terhadap ketepatan *shooting*.

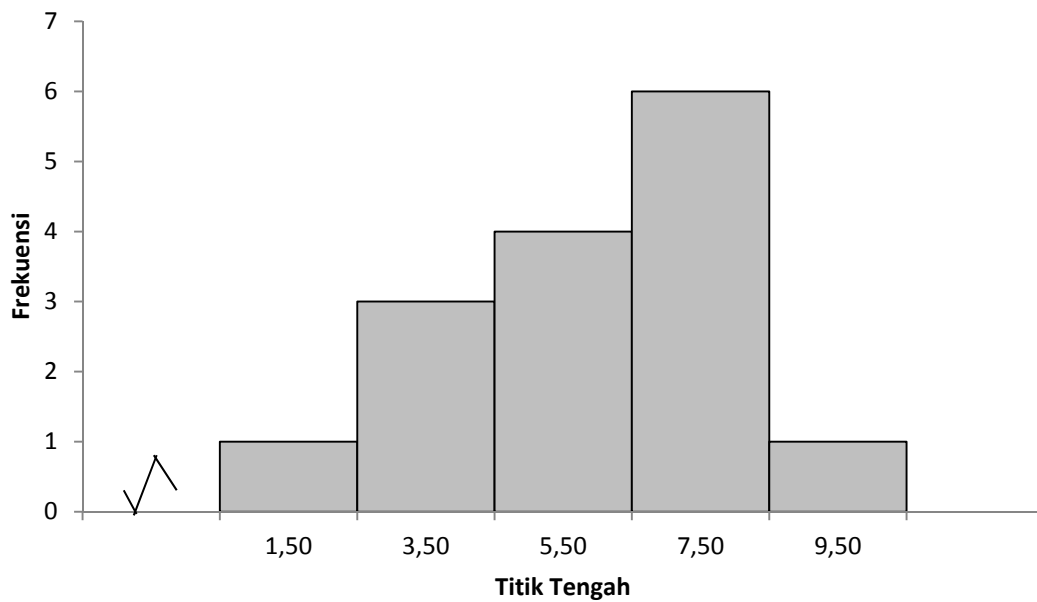
Hasil tes awal kelompok X diperoleh nilai terendah yaitu 2 dan nilai tertinggi 9. Nilai rata-rata perhitungan tes awal terhadap ketepatan *shooting* yaitu 6. Nilai standar deviasi dari *difference* 2,104 nilai varians sebesar 4,429. Untuk Lebih menggambarkan keadaan tes awal ketepatan *shooting* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Distribusi frekuensi tes awal metode latihan umpan balik langsung terhadap ketepatan *shooting***

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	FrekuensiRelatif
1	1 – 2	1,50	1	6,7

2	3 – 4	3,50	3	20,0
3	5 – 6	5,50	4	26,7
4	7 – 8	7,50	6	40,0
5	9 – 10	9,50	1	6,7
	Total		15	100



**Gambar 3. Diagram batang tes awal kelompok X**

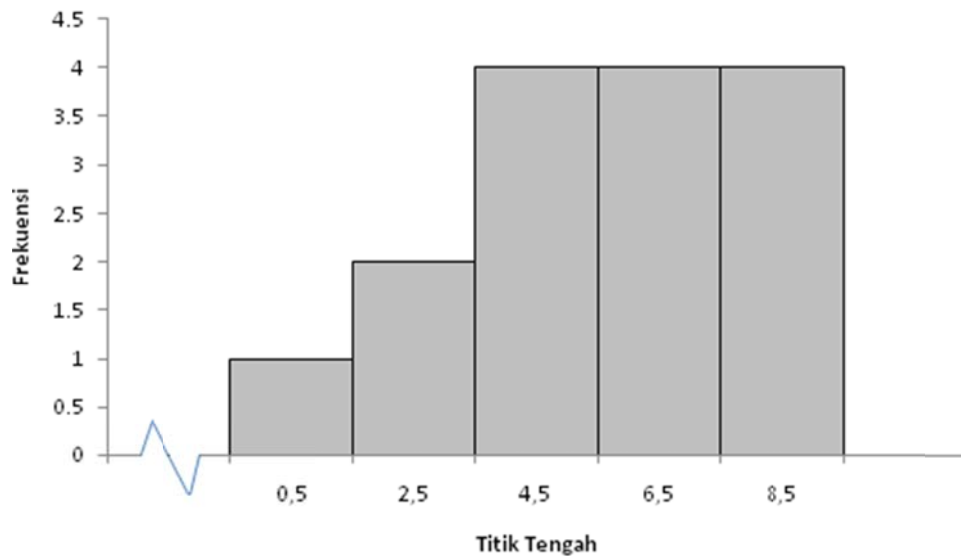
Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi, terbesar pada nilai titik tengah 7,50 sebanyak 6 orang, dan nilai terendah berada pada nilai titik tengah 1,50 dan 9,50 sebanyak 1 orang.

1. Hasil tes awal dan tes akhir metode umpan balik tertunda terhadap ketepatan *shooting*.

Hasil tes awal (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai terendah yaitu 0 dan nilai tertinggi 8. Nilai rata-rata perhitungan tes awal terhadap Ketepatan *shooting* yaitu 5,4. Nilai standar deviasi dari *difference* 0,783 nilai varian sebesar 0,613. Untuk Lebih menggambarkan keadaan tes awal terhadap ketepatan *shooting* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi metode latihan umpan balik tertunda**  
**terhadap ketepatan *shooting***

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0 – 1	0,5	1	6,7
2	2 – 3	2,5	2	13,3
3	4 – 5	4,5	4	26,7
4	6 – 7	6,5	4	26,7
5	8 – 10	8,5	4	26,7
	Total		15	100



**Gambar 4. Diagram batang kelompok X2**

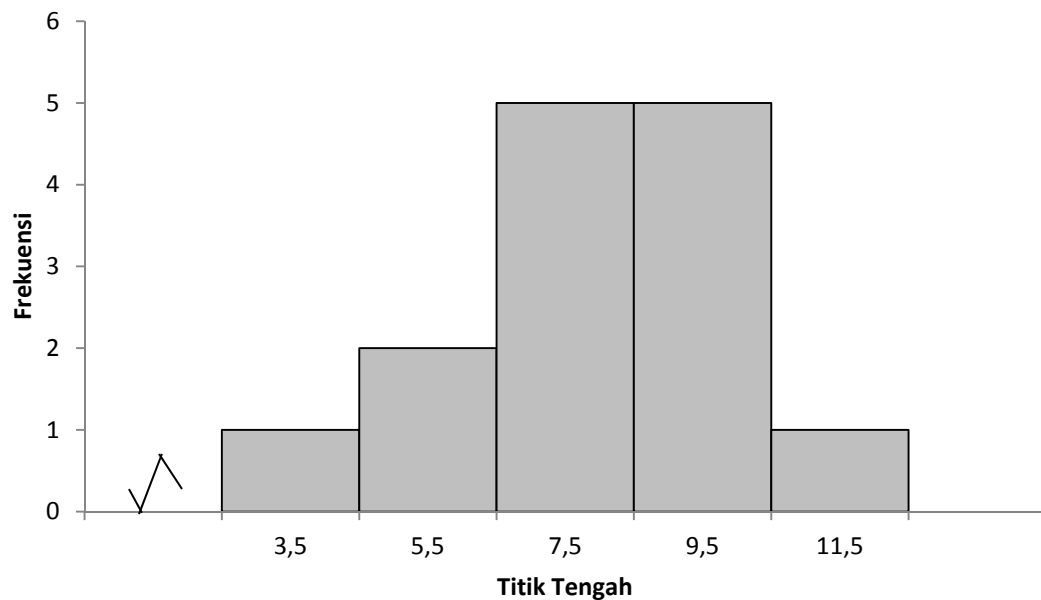
Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi terbesar pada nilai titik tengah 4,5, 6,5 dan 8,5 sebanyak 4 orang, dan nilai terendah berapa pada nilai titik tengah 0,5 sebanyak 1 orang.

2. Tes akhir metode latihan umpan balik langsung terhadap Ketepatan *shooting*.

Hasil tes akhir (X) diperoleh nilai terendah yaitu 4 dan nilai tertinggi 11. Nilai rata-rata perhitungan tes akhir metode latihan umpan balik langsung terhadap ketepatan *shooting* yaitu 8,067. Nilai standar deviasi dari *difference* 2,086 dan nilai varian sebesar 4,352. Untuk Lebih menggambarkan keadaan tes awal terhadap ketepatan *shooting* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Distribusi tes akhir metode latihan umpan balik langsung**  
**terhadap ketepatan *shooting***

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	3 – 4	3,5	1	6,7
2	5 – 6	5,5	2	13,3
3	7 – 8	7,5	5	33,3
4	9 – 10	9,5	5	33,3
5	11 – 12	11,5	1	6,7
	Total		15	100



**Gambar 5. Diagram batang kelompok X**

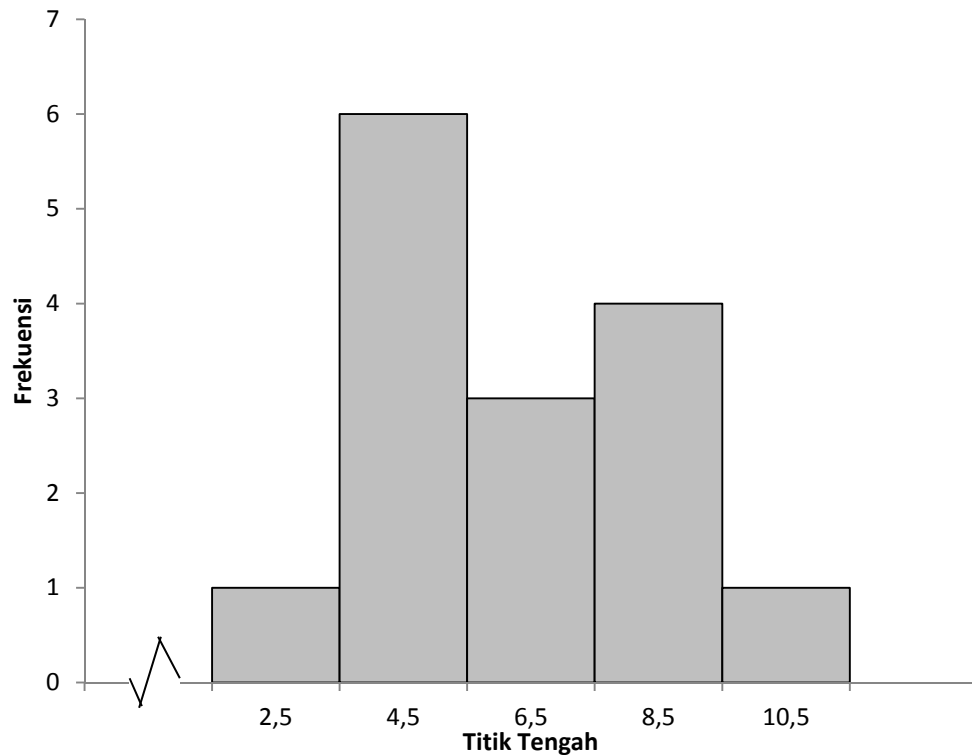
Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi terbesar pada nilai titik tengah 7,5 dan 9,5 sebanyak 5 orang, dan nilai terendah berapa pada nilai titik tengah 3,5 dan 11,5 sebanyak 1 orang.

3. Tes akhir metode latihan umpan ballik tertunda terhadap ketepatan *shooting*.

Hasil tes akhir (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai terendah yaitu 3 dan nilai tertinggi 10. Nilai rata-rata perhitungan tes akhir metode latihan umpan balik tertunda terhadap Ketepatan *shooting* yaitu 6,27. Nilai standar deviasi dari *difference* 2,120 dan nilai varian sebesar 4,495. Untuk lebih menggambarkan keadaan tes awal ketepatan *Shooting* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Distribusi tes akhir metode latihan umpan balik tertunda**  
**terhadap Ketepatan *shooting***

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	2 – 3	2,5	1	6,7
2	4 – 5	4,5	6	40,0
3	6 – 7	6,5	3	20,0
4	8 – 9	8,5	4	26,7
5	10 – 11	10,5	1	6,7
	Total		15	100



**Gambar 6. Diagram batang kelompok X2**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diperoleh frekuensi terbesar pada nilai titik tengah 4,5 sebanyak 6 orang, dan nilai terendah berada pada nilai titik tengah 2,5 dan 10,5 sebanyak 1 orang.

### A. Pengajuan Hipotesis

1. Perbandingan tes awal dan tes akhir metode latihan umpan balik langsung pada ketepatan *shooting*. Dari hasil tes metode umpan balik langsung terhadap ketepatan *shooting* rata-rata tes awal sebesar 6,00 dan simpangan baku sebesar 2,104 dan rata-rata tes akhir sebesar 8,067 dan simpangan baku 2,086.

Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh hasil perbandingan tes awal dan tes akhir yang berupa  $t_{hitung}$  sebesar 2,484, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $df (n-1) = 14$  adalah 1,76, maka  $t_{hitung} (2,484) > (1,76)$ , berarti  $H_0$  ditolak yaitu terdapat peningkatan yang signifikan pada metode latihan umpan balik langsung terhadap ketepatan *shooting* pada klub Putera Indonesia.

2. Perbandingan tes awal dan tes akhir metode latihan umpan balik tertunda terhadap ketepatan *shooting*

Dari hasil tes metode Latihan umpan baik tertunda terhadap ketepatan *shooting* rata-rata tes awal sebesar 5,4 dan simpangan baku sebesar 0,783 dan rata-rata tes akhir sebesar 6,27 dan simpangan baku 2,120.

Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh hasil perbandingan tes awal dan tes akhir yang berupa  $t_{hitung}$  sebesar 3,666, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $df (n-1) = 14$  adalah 1,76, maka  $t_{hitung} (3,666) > (1,76)$ , berarti  $H_0$  ditolak yaitu terdapat peningkatan yang signifikan pada metode latihan umpan balik langsung terhadap ketepatan *shooting* pada klub sepak bola Putera Indonesia.

3. Perbandingan antara metode latihan umpan balik langsung dan metode umpan balik tertunda terhadap ketepatan *shooting*. Dari hasil tes metode Latihan kedua kelompok yaitu kelompok metode latihan umpan balik langsung dan kelompok metode Latihan umpan balik tertunda terhadap ketepatan *shooting* diperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 8,067 dan 6,27 dan simpangan baku sebesar 2,068 dan 2,120.



Berdasarkan hasil rata-rata diperoleh skor tertinggi pada kelompok metode latihan umpan balik langsung dibandingkan kelompok metode latihan umpan balik tertunda terhadap ketepatan *shooting*.

Untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok X dan X2 ditentukan dengan menggunakan uji t yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 2,344 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,025 dan  $df (n-2) = 28$  adalah 2,16. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara metode latihan umpan balik langsung dengan metode latihan umpan balik tertunda terhadap ketepatan *shooting* di klub Putera Indonesia.